

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Akademi Angkatan Laut, bertempat di Jalan Bumimoro, Morokrembangan, Surabaya, AAL didirikan pada tanggal 29 Juni 1951 berdasarkan surat keputusan Menteri Pertahanan RI nomor D/M/279/1951. Sebagai lembaga pendidikan AAL memiliki sistem pendidikan yang menganut kedua sistem di tanah air, yaitu dari sistem pendidikan TNI dan sistem pendidikan Nasional. Rencana pendidikan dikembangkan dari MABESAL (Markas Besar Angkatan Laut) kemudian dilaksanakan oleh AAL. Setelah itu pelaporan ditujukan kembali ke Mabesal dan Ditjen Dikti sebagai pembina pendidikan tinggi (Katalog Akademi Angkatan Laut)

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat atau kancah penelitian dan memberikan gambaran yang menyeluruh dan singkat mengenai kancah penelitian. Selain itu, peneliti melakukan wawancara berkaitan dengan karakteristik populasi yang telah ditetapkan penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *internal locus of control* dengan penyesuaian diri pada taruna tingkat dua AAL. Berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu, apakah keyakinan pada individu terhadap semua peristiwa yang terjadi pada individu

tersebut ditentukan oleh dirinya sendiri berhubungan dengan kemampuan penyesuaian diri pada individu tersebut. Populasi dari subjek yang akan diteliti adalah semua taruna tingkat dua yang terdapat pada semua jurusan di AAL. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan ada beberapa taruna yang mengalami kesulitan penyesuaian diri pada tingkat dua di mana taruna pertama kalinya melaksanakan kegiatan belajar dan berlatih di AAL. Adapun jumlah taruna tingkat dua AAL pada tahun pelajaran 2016/2017 yaitu 93 taruna.

Pertimbangan peneliti memilih Akademi Angkatan Laut menjadi tempat untuk penelitian adalah :

1. Peneliti sudah mengenal dan mengetahui lokasi sehingga memudahkan peneliti untuk mengadakan penelitian.
2. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa taruna, ditemukan kesulitan penyesuaian diri yang dialami oleh para taruna tingkat dua.
3. Peneliti juga menemukan beberapa taruna yang memiliki keyakinan bahwa semua yang terjadi pada dirinya ditentukan oleh kemampuannya sendiri lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan sebaliknya taruna yang berkeyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya ditentukan oleh faktor di luar dirinya mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri yang dilakukan.
4. Penelitian dengan judul “Hubungan antara *Internal Locus of Control* dengan Penyesuaian Diri pada Taruna tingkat Dua AAL” belum pernah dilakukan di instansi tersebut.
5. Peneliti mendapatkan ijin dari Gubernur Akademi Angkatan Laut untuk mengadakan penelitian pada taruna tingkat dua.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan dengan penyusunan alat ukur atau skala dan pembuatan surat permohonan ijin penelitian.

1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penyesuaian diri dan skala *locus of control*

a. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri terdiri dari 35 item dengan 18 item favourable dan 17 item unfavourable. Skala disusun berdasarkan karakteristik penyesuaian diri.

Tabel 3. Sebaran Nomor Item Skala Penyesuaian Diri

Karakteristik Penyesuaian Diri	Pernyataan		Total
	Favourable	Unfavorable	
Kontrol terhadap emosi yang berlebihan	1,19, 35	7, 13, 30	6
Mekanisme psikologis yang minimal	8,26,	2, 20, 31	5
Frustrasi personal yang minimal	3, 27	9, 21, 33	5
Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	10,16, 22, 28, 32	4, 25	7
Kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan kesalahan masa lalu	5, 14, 17, 34	11, 23	6
Sikap realistik dan objektif	12, 29	6,15,18, 24	6
Total	18	17	35

b. Skala *Internal Locus of Control*

Skala *internal locus of control* terdiri dari 30 item dengan 15 item favorable dan 15 item unfavorable. Skala disusun berdasarkan dimensi *locus of control*.

Tabel 4. Sebaran Nomor Item Skala *Internal Locus of Control*

Dimensi <i>Internal Locus of Control</i>	Pernyataan		Total
	Favourable	Unfavourable	
Internal	1,3,4,7,10, 13,15,19, 22,24,26,27, 28, 29, 30		15
<i>Powefull others</i>		2,5,8,11, 14, 17, 20	7
<i>Chance</i>		6,9,12,16,18, 21, 23, 25	8
Total	15	15	30

2. Tahap Permohonan Ijin Penelitian

Sebelum peneliti memulai penelitian, terlebih dahulu peneliti mengajukan surat ijin untuk pihak-pihak yang terkait. Adapun perijinan ini melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang pada tanggal 30 Maret 2016 sebagai surat ijin penelitian di lingkungan Akademi Angkatan Laut Surabaya dengan nomor 2388/B.7.3/FP/III/2016
- b. Gubernur Akademi Angkatan Laut memberikan ijin penelitian secara verbal.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Akademi Angkatan Laut Surabaya pada tanggal 30 April 2016, dengan mengambil data menggunakan *try out* terpakai, yaitu pengambilan data yang dilakukan hanya sekali. Data ini digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang diberikan pihak AAL.

Try out terpakai memungkinkan adanya hal-hal yang mencemari penelitian, ini dikarenakan pada penelitian subjek masih dihadapkan pada skala yang memungkinkan adanya item-item yang gugur. Pada hari sabtu tanggal 30 April 2016 pukul 08.00 WIB, peneliti mengambil skala secara langsung di gedung Salahutu, yang berada di dalam lingkungan Akademi Angkatan Laut.

Penelitian dilakukan pada 93 taruna AAL dengan satu taruna tidak dapat menjadi subjek karena sedang mengikuti kegiatan serah terimajabatan, sehingga jumlah taruna yang menjadi subjek adalah 92 taruna. Daftar subjek dari lima korps dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Jumlah Subyek Penelitian

Korps	Jumlah
Pelaut	33
Tehnik	17
Elektro	10
Suplai	12
Marinir	21
Total	93

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Skala Penyesuaian Diri

a. Validitas Skala Penyesuaian Diri

Hasil uji validitas skala penyesuaian diri yang terdiri dari 35 item diperoleh 30 item yang valid dan lima butir item gugur. Jadi jumlah keseluruhan yang digunakan adalah 30 item dalam taraf signifikansi 5%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C dan sebaran item valid dan gugur skala penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Penyesuaian Diri

Karakteristik Penyesuaian Diri	Pernyataan		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Kontrol terhadap emosi yang berlebihan	1,19, 35	7, 13, 30	6
Mekanisme psikologis yang minimal	8,26,	2, 20*, 31	4
Frustrasi personal yang minimal	3, 27*	9, 21, 33	4
Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	10*,16, 22*, 28, 32	4, 25	5
Kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan kesalahan masa lalu	5, 14, 17, 34	11, 23	6
Sikap realistik dan objektif	12, 29	6*,15,18, 24	5
Total	15	15	30

Keterangan : Item Gugur (*)

b. Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri

Pada uji reliabilitas skala penyesuaian diri dilakukan pada jumlah item yang valid. Hasil dari uji reliabilitas diperoleh *Alpha Cronbarch* sebesar 0,840.

2. Skala *Internal Locus of Control*

a. Validitas Skala *Internal Locus of Control*

Hasil uji validitas skala *internal locus of control* yang terdiri dari 30 item diperoleh 23 item yang valid dan tujuh butir item gugur. Jadi jumlah keseluruhan yang digunakan adalah 23 item, dalam taraf signifikansi 5%. Sebaran item valid dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7.

Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Internal Locus of Control*

<i>Dimensi Internal Locus of Control</i>	Pernyataan		Total
	Favorable	Unfavorable	
<i>Internal</i>	1,3,4,7,10*,13, 15,19,22,24*,26 ,27*,28*, 29*, 30		10
<i>Powerfull others</i>		2*,5*,8,11, 14, 7, 20	5
<i>Chance</i>		6,9,12,16,18,21 , 23, 25	8
Total	10	13	23

Keterangan : Item Gugur (*)

b. Reliabilitas Skala *Internal Locus of Control*

Hasil uji reliabilitas diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,816. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran C.

Sebaran item valid dan gugur skala *internal locus of control* dapat dilihat pada tabel 7.